ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, konsumsi, jumlah penduduk dan kemiskinan tehadap pertumbuhan ekonomi di 7 kota yang ada di Sumatera Barat. Tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran. Konsumsi memiliki pengertian yang lebih luas yaitu seluruh pembelian barang dan jasa akhir yang sudah siap dikonsumsi oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan. Penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Kemiskinan merupakan kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Penelitian ini menggunakan data panel dari tahun 2010 – 2019 dengan model analisis yang digunakan adalah regresi data panel sebanyak 70 sampel dan nodel yang terpilih adalah fixed effect model. Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa Tenaga kerja berhubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Konsumsi berhubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk berhubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kemiskinan berhubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 7 kota yang ada di Sumatera Barat.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Konsumsi, Jumlah Penduduk, Kemiskinan.